



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA
ANAK PRASEKOLAH DI RUANG ANAK RSU PINDAD
BANDUNG**

Karya Ilmiah Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners

Disusun Oleh:

Wiwin Nurhayati

2408074

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN 2025**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA
ANAK PRASEKOLAH DI RUANG ANAK RSU PINDAD
BANDUNG**

Disusun Oleh:

Wiwin Nurhayati

2408074

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA ILMIAH

Judul KIAN : Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat
Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di
Ruang Anak RSU Pindad Bandung

Nama Mahasiswa : Wiwin Nurhayati

NIM : 2408074

Siap dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 30 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing



Ns. Dyah Restuning Prihati, M.Kep
NUPTK: 5460760661231062

HALAMAN PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Judul KIAN : Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung

Nama Mahasiswa : Wiwin Nurhayati

NIM : 2408074

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 30 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Penguji : Endang Supriyanti, S.Kep., Ns., M.Kep

()

Anggota Penguji : Ns. Dyah Restuning P., M.Kep



Mengetahui,

Universitas Widya Husada Semarang

Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Rektor

Ketua




Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA.
NUPTK: 7836735636130062


Heny Prasetyorini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NUPTK: 1359762663230203

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Nurhayati

Tempat tanggal lahir : Sumedang, 18 April 1981

NIM : 2408074

Program Studi : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Laporan Karya Ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung” adalah hasil karya saya, dan dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Profesi Ners di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain baik sebagian atau keseluruhan, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan diterbitkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah laporan Karya Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur plagiat, saya bersedia laporan Karya Ilmiah ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Laporan Karya Ilmiah ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan hak bebas *royalty* non eksklusif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Juni 2025

(Wiwin Nurhayati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul: "Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anak RSU Pindad Bandung", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners di Universitas Widya Husada Semarang.

Penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA, selaku rektor Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di universitas ini.
2. Dr. Dina Daniarti selaku direktur Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.
3. Ns. Heny Prasetyorini, S.Kep., M.Kep, Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang.
4. Ns. Dyah Restuning Prihati, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan karya tulis ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Profesi Ners Universitas Widya Husada Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa pendidikan.
6. Keluarga tercinta, terutama orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Profesi Ners Universitas Widya Husada Semarang, yang selalu memberikan motivasi dan saling mendukung dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi dunia keperawatan, khususnya dalam upaya mengatasi kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah melalui pendekatan terapi bermain.

Semarang, 30 Juni 2025

Wiwin Nurhayati



PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RUANG ANAK RSU PINDAD BANDUNG

Wiwin Nurhayati¹ Dyah Restuning Prihati²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

Email: bcl86@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi rentan mengalami kecemasan akibat perubahan lingkungan, prosedur medis, dan interaksi dengan orang asing. Kecemasan yang tidak ditangani dapat mengganggu proses penyembuhan dan adaptasi anak selama dirawat. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi bermain puzzle.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh terapi bermain puzzle terhadap penurunan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Penelitian dilakukan di Ruang Anak RSU Pindad Bandung pada tanggal 16–17 Juni 2025. Sampel terdiri dari lima anak usia 3–6 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi dilakukan selama dua hari dengan durasi 10–15 menit per sesi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah *Face Anxiety Scale* (FAS).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan dari rata-rata 3,8 (cemas sedang–berat) menjadi 1,4 (tidak cemas–cemas ringan), dengan penurunan rata-rata sebesar 2,4 poin. Perubahan perilaku positif juga diamati pada seluruh responden setelah intervensi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi bermain puzzle efektif dalam menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Intervensi ini dapat diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistik di ruang perawatan anak.

Kata Kunci: anak prasekolah, hospitalisasi, kecemasan, puzzle, terapi bermain

Daftar Pustaka: 31 (2011-2024)

**APPLICATION OF PUZZLE PLAY THERAPY ON HOSPITALIZATION-
INDUCED ANXIETY IN PRESCHOOL CHILDREN IN THE PEDIATRIC
WARD OF RSU PINDAD BANDUNG**

Wiwin Nurhayati¹, Dyah Restuning Prihati²

¹Student of Professional Nurse Education Program,
Universitas Widya Husada Semarang

²Lecturer of Professional Nurse Education Program,
Universitas Widya Husada Semarang

Email: bcl86@gmail.com

Abstract

Background: Preschool-aged children undergoing hospitalization are highly susceptible to anxiety due to environmental changes, medical procedures, and interactions with unfamiliar people. Untreated anxiety can disrupt the healing process and hinder the child's adaptation during hospitalization. One non-pharmacological intervention that can be used to reduce anxiety is puzzle play therapy.

Objective: To determine the effect of puzzle play therapy on reducing hospitalization-induced anxiety in preschool-aged children.

Methods: This study employed a descriptive quantitative design with a one-group pre-test and post-test approach. The research was conducted in the Pediatric Ward of RSU Pindad Bandung on June 16–17, 2025. The sample consisted of five children aged 3–6 years who met the inclusion criteria. The intervention was conducted over two days, with each session lasting 10–15 minutes. Anxiety levels were measured using the Face Anxiety Scale (FAS).

Results: The results showed a decrease in anxiety scores from an average of 3.8 (moderate–severe anxiety) to 1.4 (no–mild anxiety), with an average reduction of 2.4 points. Positive behavioral changes were also observed in all respondents after the intervention.

Conclusion: Based on these findings, it can be concluded that puzzle play therapy is effective in reducing hospitalization-induced anxiety in preschool-aged children. This intervention can be integrated into holistic nursing care in pediatric settings.

Keywords: anxiety, hospitalization, play therapy, preschool children, puzzles

References: 31 (2011–2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Bermain	5
1. Definisi Bermain	5
2. Tujuan terapi bermain.....	6
3. Fungsi Bermain	6
4. Prinsip pelaksanaan terapi bermain	8
5. Terapi bermain puzzle	8
6. Manfaat terapi bermain puzzle	11
7. Teknik prosedur terapi bermain puzzle	12
B. Konsep Kecemasan	15
1. Pengertian kecemasan.....	15
2. Penyebab kecemasan	16
3. Tingkat kecemasan	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan	18
5. Ciri-Ciri Dan Gejala Kecemasan	19
6. Patofisiologi Kecemasan	20
7. Upaya Untuk Mengatasi Kecemasan.....	20
8. Alat ukur kecemasan	21
C. Konsep Hospitalisasi	23
1. Pengertian hospitalisasi	23
2. Pengertian kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Anak dalam Bereaksi Terhadap Hospitalisasi	24
4. Penyebab Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah.....	25
5. Reaksi Anak Terhadap Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah	25
6. Dampak-dampak Hospitalisasi	26

7. Dampak Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi	27
8. Penatalaksanaan Dampak Kecemasan akibat Hospitalisasi	27
D. Konsep Anak Usia Prasekolah	28
1. Pengertian Anak Prasekolah	28
2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah	29
3. Tumbuh Kembang pada Anak Usia Prasekolah	30
4. Tahap Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah	31
5. Mekanisme coping anak	36
6. Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Prasekolah	37
E. Kerangka Teori	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Studi Kasus	39
B. Subjek Studi Kasus	39
C. Fokus Studi	40
D. Definisi Operasional	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	43
H. Analisis Data dan Penyajian Data	44
I. Etika Studi Kasus	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Karakteristik Responden	48
2. Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Bermain Puzzle	49
3. Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Setelah diberikan Intervensi Terapi Bermain Puzzle	50
4. Nilai Rata-rata Sebelum, Setelah, dan Nilai Rata-rata Penurunan Skor Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi dengan Intervensi Terapi Bermain Puzzle	51
B. Pembahasan	52
1. Mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Sebelum diberikan Terapi Bermain Puzzle	52
2. Mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Setelah diberikan Terapi Bermain Puzzle	54
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar prosedur operasional bermain <i>puzzle</i>	13
Tabel 2.2. Interpretasi Instrumen Skala <i>Facial Image Scale</i> (FIS).....	21
Tabel 3.1. Interpretasi Instrumen Skala <i>Facial Image Scale</i> (FIS).....	41
Tabel 4.1. Hasil Karakteristik Responden Anak yang Sedang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung Pada Tanggal 16-17 Juni 2025 (n=5).....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Permainan Puzzle	9
Gambar 2.2. Permainan Mewarnai	10
Gambar 2.3. Permainan Origami	10
Gambar 2.3. Permainan Balok	11
Gambar 2.4. Permainan Menggambar	11
Gambar 2.5. <i>Facial Image Scale</i> (FIS)	22
Gambar 2.6. Kerangka Teori	38
Gambar 3.1. <i>Facial Image Scale</i> (FIS)	42
Grafik 4.1. Hasil Pre-Test dan Pos-Test Penerapan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung Pada Tanggal 16-17 Juni 2025 (n=5)	49
Grafik 4.2. Penurunan Skor Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung Setelah diberikan Intervensi Terapi Bermain Puzzle Pada Tanggal 16-17 Juni 2025 (n=5)	50
Grafik 4.3. Nilai Rata-rata Sebelum, Setelah, dan Nilai Rata-rata Penurunan Skor Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi dengan Intervensi Terapi Bermain Puzzle di Ruang Anak RSUD Pindad Bandung Pada Tanggal 16-17 Juni 2025 (n=5)	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran: 1. Jadwal Pelaksanaan Studi Kasus
- Lampiran: 2. Persetujuan Judul Laporan Karya Ilmiah Ners
- Lampiran: 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran: 4. *Informed Consent*
- Lampiran: 5. Satuan Acara Bermain Puzzle
- Lampiran: 6. Kuesioner Kecemasan
- Lampiran: 7. Standar Prosedur Operasional Bermain *Puzzle*
- Lampiran: 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran: 9. Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran: 10. Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran: 11. Dokumentasi

